FAKTOR-FAKTOR SOSIAL EKONOMI YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN USAHATANI BAWANG MERAH DI DESA TORONGREJO KECAMATAN JUNREJO KOTA BATU

SKRIPSI

Oleh :

RAHMAT ALIMIN NOVIANTO

215.010.32.063

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

MALANG

2021

FAKTOR-FAKTOR SOSIAL EKONOMI YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN USAHATANI BAWANG MERAH DI DESA TORONGREJO KECAMATAN JUNREJO KOTA BATU

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1)

Oleh :

RAHMAT ALIMIN NOVIANTO

215.010.32.063

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

MALANG

2021

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian	:	**FAKTOR-FAKTOR SOSIAL EKONOMI YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN USAHATANI BAWANG MERAH DI DESA TORONGREJO KECAMATAN JUNREJO KOTA BATU**
Nama	:	RAHMAT ALIMIN NOVIANTO
NPM	:	215.010.32.063
Program Studi	:	Agribisnis
Fakultas	:	Pertanian

Menyetujui

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Dr. Dwi Susilowati, SP, MP.	**Ir. M. N. Sudjoni, MP.**
NPP : 1990200010	NPP : 1910200031

Dekan FakultasPertanian	KaprodiAgribisnis
Prof. Dr. Ir. Nur Hidayati, MP.	**Dr. Dwi Susilowati, SP, MP.**
NPP : 1920200015	NPP : 1990200010

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Penelitian	:	**FAKTOR-FAKTOR SOSIAL EKONOMI YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN USAHATANI BAWANG MERAH DI DESA TORONGREJO KECAMATAN JUNREJO KOTA BATU**
Nama	:	RAHMAT ALIMIN NOVIANTO
NPM	:	215.010.32.063
Program Studi	:	Agribisnis
Fakultas	:	Pertanian

Mengesahkan,

Majelis Penguji

Ketua

Dr. Dwi Susilowati, SP, MP.

NPP : 1990200010

Anggota

Ir. M. N. Sudjoni, MP.

NPP : 1910200031

Anggota

Dr. Ir. Masyhuri Mahfudz, MP.

NPP : 0725066501

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rahmat Alimin Novianto

NPM : 215.010.32.063

Program Studi : Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang

Judul Skripsi : Faktor-Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Bawang Merah Di Desa Torongrejo Kecamatan Junrrejo Kota Batu

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karyaata upendapat yang pernah ditulis atau diterbitkann oleh orang lain, kecuali tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila dalam skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini dibatalkan, serta diproses sesuai perundang-undangan yang berlaku (Undang-undangRepublik Indonesia No, 12 tahun 2012, pasal 28 ayat 5 yang berbunyi "Gelar akademik, gelar vokasi, atau gelar profesi yang dinyatakan tidak sah dan dicabut oleh Perguruan Tinggi apabila karya ilmiah yang digunakan untuk memperoleh gelar akademik, gelar vokasi, gelar profesi terbukti merupakan hasil jiplakan atau plagiat" dan pasal 42 ayat 3 yang berbunyi "Lulusan perguruan tinggi yang menggunakan karya ilmiah untuk memperoleh ijazah dan gelar, yang terbukti merupakan hasil jiplakan atau plagiat, ijazahnya dinyatakan tidak sah dan gelarnya dicabut oleh perguruan tinggi".

Malang, 11 Februari 2021

Yang Membuat Pernyataan,

Rahmat Alimin N

215.010.32.067

FAKTOR-FAKTOR SOSIAL EKONOMI YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN USAHATANI BAWANG MERAH DI DESA TORONGREJO KECAMATAN JUNREJO KOTA BATU

Rahmat Alimin[1], Dwi Susilowati[1], M. Noerhadi Sudjoni[1]
Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Malang
Email:: rahmatanlilalimin111@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the feasibility of shallot farming, production costs, income and socio-economic factors that influence the income of mustard farming in the village of Torongrejo, Junrejo District, Batu City. The sampling technique of the respondents was done by simple random sampling. Respondent farmers used 40 respondents in the study. The analytical method used is the R/C ratio analysis, multiple linear regression analysis, theory income *Cobb Douglass*, F test analysis, t test analysis and coefisien determination. Based on the results of data processing for the total average cost is IDR 50.122.480/Ha/PS. For total revenues, the average is IDR 108.983.333/Ha/PS. Average income was IDR 58.860.854/Ha/PS. Based on data analysis using the R/C ratio, it is known that the value of the R/C ratio is 2,2. While data analysis using multiple linear regression, it is known that the coefficient of determination (R^2) was 68,4%. The results of the analysis of the socio-economic factors that take effect the income of shallot farming are Education, Seed, and Land area.

Keywords : *productions, revenues, income, shallot*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan usahatani bawang merah, biaya produksi, pendapatan dan faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi pendapatan usahatani bawang merah di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu. Teknik pengambilan sampel responden dilakukan secara sample acak sederhana. Petani responden yang digunakan sebanyak 40 responden dalam penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah analisis R/C ratio, analisis regresi linier berganda, teori pendapatan *Cobb Douglass*, analisis uji F, analisis uji T dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil pengolahan data untuk total biaya rata-rata Rp 50.122.480/Ha/MT. Untuk total penerimaan rata-rata Rp 108.983.333/Ha/MT. Pendapatan rata-rata sebesar Rp 58.860.854/Ha/MT. Berdasarkan analisis data menggunakan R/C rasio diketahui nilai R/C ratio adalah 2,2. Sedangkan analisis data menggunakan regresi linier berganda diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 68,4% .hasil analisis dari faktor-faktor sosial ekonomi yang berpengaruh terhadap usahatani bawang merah adalah pendidikan, bibit, dan luas lahan.

Kata Kunci : *produksi, penerimaan, pendapatan, bawang merah*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian merupakan sektor kebutuhan pokok manusia, pertanian juga berpengaruh besar terhadap sektor lain (non-pertanian) yang akan berdampak besar pada pertumbuhan ekonomi suatu negara salah satunya adalah negara Indonesia. Indonesia merupakan negara dengan kekayaan alam yang melimpah dan keadaan geografisnya yang cocok digunakan untuk sektor pertanian. Perkembangan pertanian di Indonesia semakin pesat dengan adanya kemajuan teknologi, namun seiring dengan jaman dalam bercocok tanam petani banyak menggunakan bahan kimia yang berlebih, alih fungsi lahan pertanian yang mengakibatkan berkurangnya lahan pertanian dan banyak pera petani yang beralih pekerjaan ke sector non-pertanian.

Bawang merah (*Alium ascalonicum L*) adalah komoditi sayuran unggulan yang telah diusahakan oleh petani secara serius. Komoditi sayuran ini termasuk golongan rempah tidak bersubstitusi yang berfungsi sebagai bumbu penyedap makanan serta bahan obat tradisional. Bawang merah memiliki kandungan gizi yang setingkat dengan nilai gizi kebenyakan tanaman sayuran. Umbinya tidak berpati dan kandungan karbohidratnya sekitar 13 % dari kebutuhan harian, umbi bawang merah merupakan sumber vitamin A, vitamin C, besi, mangan, dan tembaga yang berpotensi memenuhi kebutuhan harian. Komoditi ini salah satu sumber pendapatan dan kesempatan kerja yang memberikan kontribusi cukup tinggi pada perkembangan ekonomi daerah (Badan Litbang Pertanian, 2006). Menurut data Badan Pusat Statistik menunjukkan produksi tanaman holtikultura di

Indonesia yang di sajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Produksi Sayuran di Indonesia Tahun 2014-2018 (Ton)

No	Komoditas	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Kubis	1.267.745	1.288.738	1.323.702	1.358.113	1.384.565
2	Cabai	1.185.057	1.128.792	1.153.060	1.378.727	1.332.356
3	Kentang	1.011.911	1.003.732	1.071.43	1.176.304	1.060.579
4	**Bawang Merah**	**794.931**	**802.810**	**853.615**	**965.164**	**1.048.228**
5	Tomat	629.744	635.475	725.973	853.061	890.169
6	Ketimun	598.890	581.205	540.122	583.139	546.927
7	Mustard Green	590.401	564.912	565.636	562.838	583.004
8	Daun Bawang	571.268	479.924	547.743	549.365	541.359
9	Kacang Panjang	461.239	488.500	455.524	483.793	488.174
10	Terong	358.095	390.846	427.166	451.564	509.093

Sumber: BPS (2018), Diolah

Menurut data Badan Pusat Statistik (2018) menunjukkan produksi bawang merah perkembangan yang cukup signifikan pada tahun 2014 (794.931 ton), 2015 (802.810 ton), 2016 (853.615 ton), 2017 (965.164 ton), dan pada tahun 2018 (1.048.228 ton).

Menurut Badan Pusat Statistik setiap tahun luasan panen sayuran musiman di Jawa Timur sendiri mengalami peningkatan setiap tahunnya, bawang merah sendiri menduduki peringkat kedua dari lima komoditas sayuran musiman yang disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Luas Panen Sayuran Semusim di Jawa Timur tahun 2014-2018

No	Komoditas	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Cabe Rawit	49.111	50.657	51.212	53.783	53.783
2	**Bawang Merah**	**22.323**	**26.030**	**30.652**	**30.783**	**30.783**
3	Cabe Besar	14.074	13.457	13.868	14.435	14.435
4	Kentang	10.391	11.688	11.277	11.889	11.889
5	Bawang Daun	10.964	9.318	8.725	8.124	8.124

Sumber: Badan Pusat Statistik (2018), Diolah

Pada Tabel 2 menujukkan Jawa Timur daerah yang unggul dalam produksi bawang merah (*Alium ascalonicum L*) dengan tingkat produksi yang tinggi terutama pada tahun 2016-2018. Di Jawa Timur ada beberapa wilayah yang menjadi sentra produksi bawang merah salah satunya adalah Kota Batu, Menurut dinas pertanian Kota Batu daerah produksi di Batu terdapat tiga wilayah yaitu Pendem, Torongrejo dan Junrejo namun beberapa tahun terakhir produksi bawang merah mengalami penurunan seperti yang tertujuk pada tabel 3.

Tabel 3. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Bawang Merah di Kota Batu Pada Tahun 2014 – 2018

Tahun	**Indikator**		
	Luas Panen (Ha)	**Produksi (Ton)**	**Produktivitas (Ton/Ha)**
2014	275,00	32.862,00	119,50
2015	295,00	34.932,00	118,41
2016	284,00	32.383,00	114,02
2017	373,00	42.499,00	113,94
2018	379,00	43.507,00	114,79

Sumber : BPS Kota Batu (2018), Diolah

Menurut Tabel 3 menunjukkan luas panen (Ha) dengan produksi (Ton) bawang merah di Kota Batu mulai tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 mengalami peningkatan luas panen dan produksi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2012) menunjukkan bahwa faktor-faktor sosial ekonomi mendukung keberhasilan dan meningkatkan pendapatan petani bawang merah, hal ini memberikan gambaran bahwa terdapat adanya potensi penigkatan pendapatan usahatani bawang merah di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu. Hal ini menarik untuk diteliti, menurut dari data BPS Kota Batu luas panen dan produksi bawang merah mengalami peningkatan. Peningkatan luas panen dan produksi tersebut dapat memberikan harapan untuk meningkatkan pendapatan para petani.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada pada latar belakang di atas, peneliti ingin mengkaji beberapa masalah yaitu :

1. Apakah usahatani bawang merah di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo efisien ?
2. Bagaimana pengaruh faktor sosial ekonomi pada pendapatan usahatani bawang merah di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan peneitan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui efisiensi usahatani bawang merah di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo.
2. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh faktor sosial ekonomi pada pendapatan usahatani bawang merah di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wilayah penelitian yang diambil pada bulan Oktober tahun 2020 adalah di Desa Torongrejo.
2. Responden petani yang diambil sebanyak 40 sampel di Desa Torongrejo.
3. Data yang digunakan diambil langsung dari petani dengan cara wawancara terstruktur berupa kuesioner sebagai data primer dan data sekunder sebagai data pendukung yang relevan dengan penelitian ini.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan man2faat sebagai berikut :

1. Memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dalam menganalisis faktor – faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi produksi dan pendapatan usahatani.
2. Memberikan informasi dan kontribusi dalam usaha pertanian bawang merah tentang menganalisis faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi produksi dan pendapatan usahatani bawang merah.
3. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan sikap ketika terdapat kemungkinan terjadinya permasalahan dalam usahatani bawang merah.
4. Sebagai tambahan informasi dan bahan referensi bagi para peneliti selanjutnya yang akan mengkaji dalam bidang yang sama.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu Jawa Timur dapat disumpulkan sebagai berikut :

1. Rata-rata biaya yang dikeluarkan petani sebanyak Rp. 50.122.480/Ha/MT, penerimaan Rp. 108.983.333/Ha/MT, pendapatan Rp. 58.860.854/Ha/MT dan R/C ratio 2,2 yang maknanya setiap biaya yang dikeluarkan sebesar satu rupiah memperoleh pendapatan sebesar 2,2 rupiah dan R/C ratio > 1 usahatani bawang merah didaerah penelitian bersifat efisien.
2. Faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi pendapatan usahatani bawang merah dalam penelitian ini adalah Pendidikan, Bibit dan Luas lahan.

6.2. Saran

Berdasarkan kegiatan penelitian yang berjudul “Faktor-faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Bawang Merah Di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu” maka saran yang sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah :

1. Petani diharapkan menigkatkan pendidikan dari SMP ke SMA/SMK sederajat untuk menambah wawasan yang dapat berpengaruh dalam pengambilan keputusan yang efektif juga mampu mengimplementasikan transformasi teknologi yang baru atau sedang berkembang saat ini dalam bertani.
2. Peningkatan dalam penanaman bibit yang banyak diharapkan dapat menigkatkan produksi.
3. Petani diharapkan bisa mengelola lahan yang di punya secara efektif agar bisa mendapatkan hasil produksi yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Dwiyanto, dkk, 2006. Reformasi Birokrasi Publik di Indonesia. : Yogyakarta PSKK UGM

Alsuhendra, Ridawati dan A I Santoso. 2008. Pengaruh Penggunaan Edible coating Terhadap Susut Bobot, pH, dan Karakteristik Organoleptik Buah Potong Pada Penyajian Hidangan Dessert.

Anderson et al (1997) dan Edvardsson, et al (2005), Pemasaran Jasa Prinsip, Penerapan dan penelitian , Fandy Tjiptono, Yogyakarta:Penerbit Andi.

Asche F, Tveteras R. 1999. Modeling production risk with a two-step prosedure. Journal of Agricultural and Resource Economics 24(2):424-439.

Badan Pusat Statistik. 2011. Produksi Sayuran di Indonesia. BPS, Nasional

Badan Pusat Statistik. 2018. Luas Panen Sayuran Semusim di Jawa Timur. BPS, Jawa Timur

Badan Pusat Statistil. 2012. Luas Panen Produksi dan Produktivitas Bawang Merah di Kota Batu. BPS, Kota Batu

Arikunto, Suharsimi. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: RinekaCipta.

Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Daniel, Moehar .2002. Metode Penelitian Sosial Ekonomi. Jakarta : Bumi Aksara

Debertin, D.L. 1986. Agricultural Production Economics. Macmillan Publishing Company. New York.

Debertin D.L 1986. *Agricultural Production Economics Second Edition. Kentucky* (US): *Macmillan Publishing Company.*

Ellis, M.B. 1993. Dematiaceous Hyphomycetes. CAB International. England.

Epp, D.J. and J.W. Malone, Jr. 1981. Introduction to Agricultural Economics. Mac Millan Publishing Co, Inc. New York.

Foth, H.D., 1994. Dasar- Dasar Ilmu Tanah.Diterjemahkan oleh Adisoemarto Soenartono.Erlangga.Jakarta.

Gaspersz, Vincent, 1996, Total Quality Management, Penerbit: Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

Gujarati, Damodar, 2003, Ekonometri Dasar. Terjemahan: Sumarno Zain, Jakarta: Erlangga.

Harwood, J., Heifner,R., Coble, K., Perry, J., dan Agapi, S. 1999. Managing Risk in Farming Concepts, Research, and Analysis. Agricultural Economic Report no. 774. US Department of Agriculture. 130 hal.

Haris Factori, dkk. 2015. Daya Saing Bawang Merah Di Wilayah Sentra Produksi Di Indonesia. IPB Dramaga Bogor.

Waldi Sadaruddin, dkk. 2013. Analisis Pendapatan Usahatani Bawang Merah Di Desa Lenyek Kecamatan Luwuk Utara Kabupaten Banggai. Universitas Negeri Gorontalo.

Hardianti Ichsan dkk. 2018. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Bawang Merah Di Desa Sossok, Kecamatan Anggeraja, Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Ivana Marsita, dkk. 2016. Analisis Pendapatan Usahatani Bawang Merah. Agribisnis Universitas Sumatera Utara.

Kadarsan, H.W. 1992. Keuangan Pertanian dan Pembiayaan Agribisnis. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Kementrian Pertanian. 1993. Surat Kepmentan No.444/KPTS.TP.240/6/1993. Jakarta.

Leonard Purba, dkk. 2015. Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Tingkat Adopsi Petani Terhadap Teknologi Anjuran Budidaya Kentang. Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.

Lipsey, Richard,G,et al.(1995). Pengantar Mikroekonomi Jilid I. Jakarta:Bina Rupa Aksara.

Nuryati, Leli. 2016. Outlook Bawang Merah. Penerbit Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekrtariat enderal Kementrian Pertanian

Mardikanto. 1993. Penyuluhan Pembangunan Pertanian. Penerbit Sebelas Maret
Mason Et Al (1999), Mengambarkan Keadaan Umum Daerah Penelitian.

Masyhuri dan Zainuddin, M. (2008). Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikasi. Bandung: Refika Aditama.

Miriam Teang, dkk. 2015. Analisis Produksi dan Pendapatan Bawang Meah Lokal Palu di Desa Wombo Kecamatan Tanantovea Kabupaten Donggala.

Mubyarto. 1989. Pengantar Ekonomi Pertanian. Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial, Jakarta.

Muhibuddin, AB Zakaria, E Lisan, Baharuddin. 2009. Peningkatan produksi dan mutu benih kentang hasil kultur In-vitro melalui introduksi sistem aeroponik dengan formulasi NPK. Di dalam : Prosiding Seminar Nasional Pekan Kentang 2008; Lembang, 20-21 Agu 2008. Jakarta : Puslitbanghor. hlm 102-110.

Samuelson, Paul A dan Nordhaus, William D. 1995. Makro Ekonomi. IKAPI : Jakarta. Singarimbun,Masri dan Sofian Effendi. 1995. Metode Penelitian Survei. Jakarta : PT Pustaka LP3ES Indonesia.

Soekartawi. 1989. Ilmu Usahatani Dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.

Soekartawi. 1990. Teori Ekonomi Produksi: Dengan Pokok Bahasan Analisis Cobb Douglas. Rajawali Pers: Jakarta.

Soekarwati, 1995. Analisis Usahatani. Raja Grafindo Persada. Jakarta

Sukirno, Sadono. 1997. Pengantar Teori Mikro Ekonomi. Edisi 2. Raja Grafindo